

SOSIALISASI LANGKAH CUCI TANGAN YANG BENAR GUNA MEWUJUDKAN SISWA SEHAT DI SDN LATUKAN KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN

Aminur Rumaisyah¹⁾ Riqqot Wasiilah Ishmat²⁾ Muhamad Ganda saputra³⁾
Prodi Aministrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Lamongan^{1) 2) 3)}
Jl. Jl. Plalangan No.KM, RW.02, Wahyu, Plosowahyu, Kec. Lamongan, Kabupaten
Lamongan, Jawa Timur 62218
email: rumaisyah97@gmail.com¹⁾ riqqot.wasiilah45@gmail.com²⁾

ABSTRACT

Washing hands is a simple step that can be improve the level of health of oneself, family and community. World Health Organization (WHO) has provided rules regarding good and proper washing steps, whereby the Indonesian government is promoting its socialization especially in the school environment. Senior High School (SMA) Negeri 2 Sibolga is one of the randomly selected schools to carry out the right hand washing step socialization according to WHO. The level of student's knowledge about the correct steps for washing hands has been shown increase after socialization.

Keywords: Washing hands, Healthy, Socialization

ABSTRAK

Cuci tangan adalah langkah sederhana yang bisa dilakukan untuk meningkatkan taraf kesehatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. World Health Organization (WHO) telah memberikan aturan mengenai langkah cuci tangan yang baik dan benar, dimana pemerintah Indonesia sedang menggalakkan sosialisasinya terutama di lingkungan sekolah. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sibolga adalah salah satu sekolah yang dipilih secara acak untuk dilakukan sosialisasi langkah cuci tangan yang benar menurut WHO. Tingkat pengetahuan siswa mengenai langkah cuci tangan yang benar terbukti meningkat setelah dilakukan sosialisasi.

Kata Kunci : Cuci tangan, Sehat, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Cuci tangan yang baik dan benar adalah menggunakan air bersih yang mengalir dan memakai sabun. Kegiatan cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu indikator PHBS di sekolah. Peringatan cuci tangan pakai sabun 2010 mengangkat sub tema “ Cuci Tangan Pakai Sabun”. Perilaku sederhana berdampak luar biasa (Kemenkes RI, 2010). Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungannya. Salah satu permasalahan karna kurangnya kesadaran terhadap cuci tangan pakai sabun adalah masalah Diare. Di dunia sebanyak 6 juta anak meninggal setiap tahunnya karena diare, sebagian kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Di perkiraan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena infeksi diare (Kemenkes RI, 2011).

Persepsi dan perilaku terhadap kebiasaan mencuci tangan menemukan bahwa sabun telah sampai ke hampir setiap rumah di indonesia, namun sekitar 3% yang menggunakan

sabun untuk cuci tangan, untuk didesa angkanya bisa lebih rendah lagi. Mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko diare hingga 50% (WHO, 2011).

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya dari orang lain (Nadia, 2012).

Menurut Djauzi (2008), mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kuman dan untuk menghindari penularan penyakit. Di sekolah, anak tidak hanya belajar, tetapi banyak kegiatan lain seperti bermain, bersentuhan, ataupun bertukar barang-barang dengan teman-teman. Kuman yang terdapat di alat tulis, buku, dan benda lain akan mudah berpindah dari tangan satu anak ke anak lainnya, sehingga penyakit akan mudah menular. Jadi, mencuci tangan harus dilatih sejak dini pada anak agar memiliki kebiasaan mencuci tangan, sehingga anak terhindar dari penyakit.

Sekolah Dasar Negeri Latukan Kecamatan Karanggeneg merupakan institusi pendidikan pada anak yang berusia dari 6-13 tahun. Sekolah Dasar Negeri Latukan Kecamatan Karanggeneng terletak di kelurahan Latukan dan berada dipinggir jalan yang merupakan daerah perdesaan yang cukup jauh dari kota.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak kepala sekolah beliau mengatakan masih kurangnya pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan dan belum ada penyuluhan kesehatan tentang pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dari petugas kesehatan.

Berdasarkan data yang di peroleh , maka kami tertarik untuk melakukan penyuluhan dengan judul “ Pengetahuan siswa siswi terhadap pentingnya penyuluhan cuci tangan pakai sabun di SDN Latukan Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan rantai kuman. Cuci tangan pakai sabun juga dikenal sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit . hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan patogen patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung (Kemenkes, 2014).

Fungsi cuci tangan menurut Proverawati dan Rahmawati (2012) dan Sukoharjo (2011), fungsi dari cuci tangan diantaranya yaitu :

1. Cuci tangan dapat berfungsi untuk menghilangkan atau mengurangi mikroorganisme yang menempel ditangan.
2. Untuk mencegah penyakit misalnya seperti Diare, Kolera, ISPA, Cacingan, Flu Dan Hepatitis
3. Menjadikan tangan bersih dari kuman dan terhindar dari penyakit
4. Melindungi kesehatan keluarga
5. Merupakan upaya sederhana, terjangkau untuk mencapai sehat
6. Mendidik anggota keluarga untuk berperilaku bersih

Prosedur yang baik dan benar menurut WHO enam langkah cuci tangan yang benar adalah :

1. Bersihkan tangan dengan air dan sabun lalu gosokkan kedua telapak tangan.

2. Gosok bagian punggung tangan dan sela-sela jari, lakukan pada kedua tangan
3. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari
4. Gosok punggungtangan dua tangan dengan posisi saling mengunci dan interlocking
5. Gosok ibu jari dengan arah diputar oleh tangan yang berlawanan ulangi langkah yang sama untuk ibu jari selanjutnya
6. Gosok ujung kuku tangan pada lengan yang berlawanan lalu ulangi untuk kuku tangan satunya. Terakhir bilas dengan air lalu tutup keran memakai siku atau menggunakan siku.

B. Alat Yang Di Butuhkan Dalam Penyuluhan CTPS

1. Air bersih yang mengalir
2. Sabun atau hand sanitizer

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode ceramah atau sosialisasi dan diakhir dengan melakukan praktek mencuci tangan pakai sabun. Pengabdian dilakukan di SDN Latukan Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan pada tanggal 25 Agustus 2022. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan observasi ke SDN Latukan untuk melihat sejauh mana pentingnya penyuluhan cuci tangan ini kepada siswa karena memang belum ada kegiatan serupa di lokasi pengabdian ini.

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu siswa-siswi kelas 2 SDN Latukan bersama dengan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pengarahan tentang hidup sehat yang dimulai dari kegiatan mencuci tangan yang biasa dilakukan dari rumah dan setiap kegiatan di sekolah. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur dari antusias para siswa yang mengikuti kegiatan, adanya respon positif dari kepala sekolah dan juga keaktifan siswa siswi SDN Latukan untuk mempraktekan kegiatan cuci tangan pakai sabun dan setelah memberikan materi dan arahan kepada siswa-siswi tersebut demi mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut memahami tentang materi yang sudah dibahas, mahasiswa/I yang memberikan materi kepada siswa-siswi tersebut mengajak untuk melakukan beberapa games yang mana tujuan dari games tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut memahami tentang materi-materi yang sudah diberikan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan ditetapkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dari kegiatan yang kami lakukan kami memilih untuk melakukan penyuluhan PHBS yaitu 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar bagi siswa-siswi karna sangat berguna bagi mereka yang masih belum tau dan paham bahwa mencuci tangan sangat bermanfaat bagi kesehatan. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu kegiatan program kerja KKN di kelurahan Latukan Kecamatan Karanggeneng. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Latukan Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Subjek dari kegiatan yaitu siswa-siswi kelas 2 yang berjumlah 20 orang.

Saat melakukan kegiatan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar anak-anak sangat antusias dalam kegiatan ini. Mereka mengikuti setiap langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar, sampai saat disuruh kedepan mereka semua mengangkat tangan untuk maju

ke depan mempraktekan 6 langkah cuci tangan yang benar di depan sesuai yang sudah diajarkan, mereka dapat mengikuti karena metode yang kami ajarkan adalah belajar sambil bermain serta diikuti dengan gerakan dan musik sebagai penyemangat kegiatan penyuluhan yang kami lakukan agar

siswa-siswi SDN Latukan itu tidak merasakan bosan melakukan kegiatan penyuluhan tersebut. Bermain yang kami maksud disini acara tambahan yang kami selingi di sela sela acara kegiatan penyuluhan dengan gerakan yang lucu dan musik yang menarik perhatian anak-anak tersebut, sehingga mereka semua sangat menyukai dan dapat mengikuti acara kegiatan ini dengan baik dan kami harapkan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjauhkan dan menghindari diri mereka untuk terserang penyakit seperti sakit perut karena diare, dan lain sebagainya.

Dibawah ini terdapat dokumentasi saat melaksanakan kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada siswa-siswi kelas 2 di SDN Latukan Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.



Gambar 1. Pemberian Materi tentang Cuci Tangan



Gambar 2. Memperagakan 6 Langkah Cuci Tangan sambil Bernyanyi



Gambar 3. Foto Bersama dengan Siswa/i Kelas 2 SDN Latukan

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan PHBS berjalan dengan lancar. Jika ada kegiatan penyuluhan kesehatan seperti ini bisa dilakukan lebih baik lagi dan mempersiapkan segala bentuk dari kegiatan penyuluhan PHBS ini yang sangat penting dan bermanfaat bagi kesehatan dan diharapkan dengan adanya kegiatan seperti ini diharapkan kepada sekolah dan seluruh orang tua murid untuk dapat lebih mengajarkan kepada anak-anak mereka untuk menjaga kebersihan tangan agar anak-anak dapat terhindar dari segala macam penyakit dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar nyaman dan bersih. Terimakasih kepada bapak Muhammad Ganda Saputra, M.Kes. selaku dosen pembimbing lapangan, kepada kepala sekolah SDN Latukan kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, guru-guru dan seluruh staff SDN Latukan yang telah mengizinkan kami dan mendukung kami dalam kegiatan penyuluhan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djauzi, S. 2008. *Raih Kembali Kesehatan Mencegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat Untuk Keluarga*. Jakarta: Kompas.
- Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM); 2010
- Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia; 2014
- Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Perilaku Sederhana yang Berdampak Luas Biasa; 2011
<http://depkes.go.id/index.php/berita/pressrelease/2086.html> [Accessed Oktober 2012]
- Nadia, (2012). *Hubungan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sdn 13 seberang padang utara tahun 2012*. Universitas Andalas : Padang.
- Proverawati, A. dan Rahmawati, E. *Perlaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012